

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik observasional yang mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan dokumentasi keperawatan. Desain penelitian menggunakan studi *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk melakukan analisis antara faktor resiko dengan efek melalui pendekatan observasi dan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, artinya setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran variabel dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut, peneliti tidak melakukan tindak lanjut (Sastroasmoro & Ismail, 2011).

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IGD RSUP Dr. Kariadi Semarang. Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi dipilih sebagai tempat penelitian karena rumah sakit tersebut telah terakreditasi Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dan *Joint Comission International (JCI)*, namun ketidaklengkapan dokumentasi keperawatan di IGD masih terjadi. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2017.

4.3 Populasi dan sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat IGD RSUP Dr. Kariadi Semarang.

4.3.2 Sampel

Pada penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*. Sampel diambil dengan mengikutsertakan seluruh perawat IGD yang memenuhi kriteria pemilihan sampel.

a. Kriteria inklusi :

- Perawat pelaksana IGD
- Bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi :

- Sedang libur/ cuti
- Perawat dengan jabatan struktural

4.4 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, motivasi, supervisi, penghargaan, dan beban kerja perawat.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dari penelitian ini adalah kelengkapan dokumentasi keperawatan.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dari istilah-istilah dalam penelitian terlihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Pemahaman perawat tentang dokumentasi keperawatan	1. Definisi 2. Tujuan 3. Prinsip 4. Sumber data 5. Standar	Kuesioner (Modifikasi dari Setiadi, 2012; Mastini dkk., 2015)	Skor pengetahuan (0-100)	Interval
Sikap	Pernyataan evaluatif perawat terhadap dokumentasi keperawatan	1. Keyakinan 2. Evaluasi emosional 3. Kecenderungan bertindak	Kuesioner (Modifikasi dari Notoatmodjo, 2007; Mastini dkk., 2015)	Skor sikap (25-100)	Interval
Motivasi	Keinginan perawat untuk melakukan dokumentasi keperawatan	1. Intrinsik 2. Ekstrinsik	Kuesioner (Modifikasi dari Hasibuan, 2010; Pribadi, 2009)	Skor motivasi (25-100)	Interval
Supervisi	Penilaian perawat terhadap kegiatan kepala ruang terkait dokumentasi keperawatan yang dilakukan perawat	1. Bimbingan 2. Pengarahan 3. Observasi 4. Dorongan 5. Evaluasi	Kuesioner (Modifikasi dari Nursalam, 2011; Pribadi, 2009)	Skor supervisi (25-100)	Interval
Penghargaan	Penilaian perawat tentang imbalan yang diterima atas pekerjaannya	1. Finansial 2. Non finansial	Kuesioner (Modifikasi dari Kaswan, 2012; Andri dkk., 2015)	Skor penghargaan (25-100)	Interval
Beban kerja	Penilaian perawat terhadap pekerjaan yang harus diselesaikan saat berdinam	1. Fisik 2. Psikologis 3. Waktu kerja	Kuesioner (Modifikasi dari Suyanto, 2008; Andri dkk., 2015)	Skor beban kerja (25-100)	Interval
Kelengkapan dokumentasi keperawatan	Keterisian catatan asuhan keperawatan dalam format rekam medis	1. Pengkajian 2. Masalah keperawatan 3. Perencanaan 4. Tindakan 5. Evaluasi	Lembar observasi (Modifikasi Depkes, 2005)	Skor kelengkapan dokumentasi keperawatan (0-100)	Interval

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dan lembar observasi.

a. Kuesioner, terdiri dari:

1) Kuesioner karakteristik responden

Kuesioner karakteristik responden berisi pernyataan yang digunakan untuk mengetahui usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, status kepegawaian, dan pelatihan tentang dokumentasi yang telah diikuti perawat.

2) Kuesioner pengetahuan

Kuesioner pengetahuan dibuat berdasarkan studi kepustakaan. Kuesioner berisi 15 pernyataan. Jawaban yang benar diberi skor 1, jawaban salah skor 0. Total skor tertinggi adalah 15 dan skor terendah adalah 0.

3) Kuesioner sikap

Kuesioner sikap dibuat berdasar studi pustaka. Kuesioner berisi 10 pernyataan. Pernyataan nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, dan 9 merupakan pernyataan positif (*favourable*). Nomor 4, 7, dan 10 merupakan pernyataan negatif (*unfavourable*). Terdapat 4 pilihan jawaban pada tiap pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Pada pernyataan positif, jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju : skor 3, tidak setuju: skor 2, dan sangat tidak setuju : skor 1. Pada pernyataan negatif, jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju : skor 2, tidak setuju: skor 3, dan sangat tidak setuju : skor 4. Total skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 10.

4) Kuesioner motivasi

Kuesioner motivasi dibuat berdasar studi pustaka. Kuesioner berisi 10 pernyataan. Pernyataan nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8 dan 9 merupakan pernyataan positif (*favourable*). Nomor 3 dan 8 merupakan pernyataan negatif (*unfavourable*). Terdapat 4 pilihan jawaban pada tiap pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Pada pernyataan positif, jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju : skor 3, tidak setuju: skor 2, dan sangat tidak setuju : skor 1. Pada pernyataan negatif, jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju : skor 2, tidak setuju: skor 3, dan sangat tidak setuju : skor 4. Total skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 10.

5) Kuesioner penghargaan

Kuesioner penghargaan dibuat berdasar studi pustaka. Kuesioner berisi 10 pernyataan. Pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, dan 10 merupakan pernyataan positif (*favourable*). Nomor 5, 7, dan 9 merupakan pernyataan negatif (*unfavourable*). Terdapat 4 pilihan jawaban pada tiap pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Pada pernyataan positif, jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju : skor 3, tidak setuju: skor 2, dan sangat tidak setuju : skor 1. Pada pernyataan negatif, jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju : skor 2, tidak setuju: skor 3, dan sangat tidak setuju : skor 4. Total skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 10.

6) Kuesioner supervisi

Kuesioner supervisi dibuat berdasar studi pustaka. Kuesioner berisi 10 pernyataan. Pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, dan 10 merupakan pernyataan positif (*favourable*). Sedangkan nomor 6 merupakan pernyataan negatif (*unfavourable*). Terdapat 4 pilihan jawaban pada tiap

pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Pada pernyataan positif, jawaban selalu diberi skor 4, sering : skor 3, jarang : skor 2, dan tidak pernah : skor 1. Pada pernyataan negatif, jawaban selalu diberi skor 1, sering : skor 2, jarang : skor 3, dan tidak pernah : skor 4. Total skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 10.

7) Kuesioner beban kerja

Kuesioner beban kerja dibuat berdasar studi pustaka. Kuesioner berisi 10 pernyataan. Terdapat 4 pilihan jawaban pada tiap pernyataan. Jawaban beban kerja berat diberi skor 4, beban kerja sedang : skor 3, beban kerja ringan : skor 2, dan tidak menjadi beban kerja : skor 1. Total skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 10.

b. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat kelengkapan dokumentasi keperawatan IGD meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi. Lembar observasi terdiri dari 20 item dengan 2 pilihan jawaban pada tiap pernyataan. Jawaban yang benar diberi skor 1, jawaban yang salah diberi skor 0. Total skor tertinggi adalah 20 dan skor terendah adalah 0.

Perhitungan skor akhir pada tiap instrumen tersebut selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Aspek yang diteliti dan nomor item pernyataan dalam instrumen dapat dilihat dari tabel kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Parameter	Jumlah Item	Nomor Item
1	Pengetahuan	1. Definisi	2	1,2
		2. Tujuan dan manfaat	4	3,4,5,6
		3. Prinsip	4	7,8,9,10
		4. Sumber data	2	11,12
		5. Standar	3	13,14,15
2	Sikap	1. Keyakinan	3	1,2,3
		2. Evaluasi emosional	3	4,5,6
		3. Kecenderungan bertindak	4	7,8,9,10
3	Motivasi	1. Intrinsik	5	1,2,3,4,5
		2. Ekstrinsik	5	6,7,8,9,10
4	Supervisi	1. Bimbingan	2	1,2
		2. Pengarahan	2	3,4
		3. Observasi	2	5,6
		4. Dorongan	2	7,8
		5. Evaluasi	2	9,10
5	Penghargaan	1. Finansial	5	1,2,3,4,5
		2. Non finansial	5	6,7,8,9,10
6	Beban kerja	1. Fisik	4	1,2,3,4,5
		2. Psikologis	4	6,7,8,9
		3. Waktu kerja	2	10
7	Kelengkapan dokumentasi keperawatan	1. Pengkajian	3	1,2,3
		2. Diagnosa keperawatan	2	4,5
		3. Perencanaan	5	6,7,8, 9,10
		4. Tindakan	5	11,12,13,14,15
		5. Evaluasi	4	16,17,18

4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan untuk pengambilan data, alat pengumpul data berupa kuesioner telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas

a. Uji validitas kuesioner

Instrumen berupa kuesioner telah diujicobakan terlebih dahulu pada 15 perawat pelaksana di IGD RSUD Dr Moewardi, Surakarta. Hasil uji coba selanjutnya ditabulasi. Setelah dilakukan tabulasi kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer. Pengukuran validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara nilai masing-masing item.

Hasil valid apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* diatas nilai r tabel (0,5140).

Uji validitas terhadap variabel pengetahuan yang terdiri dari 15 butir pertanyaan, variabel sikap yang terdiri dari 10 butir pernyataan, variabel motivasi yang terdiri dari 10 butir pernyataan, variabel penghargaan yang terdiri dari 10 butir pernyataan, variabel supervisi yang terdiri dari 10 butir pernyataan, dan variabel beban kerja yang terdiri dari 10 butir pernyataan semuanya memiliki koefisien korelasi $>0,5140$ sehingga dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengambil data.

b. Uji reliabilitas kuesioner

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *one shoot measure*, yaitu pengukuran dilakukan satu kali, kemudian hasilnya dibandingkan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar variabel. Selanjutnya, instrumen dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan korelasi *Cronbach's Alpha*. Hasil pengukuran reliabilitas kuesioner apabila menunjukkan angka signifikansi $\alpha > 0,6$, maka kuesioner penelitian tersebut dapat dinyatakan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian (Hair *et al.*, 2010).

Hasil uji reliabilitas yang didapatkan pada kuesioner pengetahuan, sikap, motivasi, penghargaan, supervisi, dan beban kerja seperti disajikan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel $>0,6$ sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Hasil Cronbach's Alpha	Standar Cronbach's Alpha
1	Pengetahuan	0,964	0,6
2	Sikap	0,962	0,6
3	Motivasi	0,935	0,6
4	Penghargaan	0,939	0,6
5	Supervisi	0,959	0,6
6	Beban kerja	0,949	0,6
7	Kelengkapan dokumentasi keperawatan	0,961	0,6

4.8 Prosedur Penelitian

a. Prosedur administratif

Penelitian dilakukan setelah mendapatkan kelayakan etik dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya dan ijin penelitian dari Direktur RSUP Dr Kariadi Semarang.

b. Prosedur teknis

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data penelitian yaitu:

- 1) Peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian dan memohon kesediaan calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- 2) Peneliti kemudian melakukan proses pengambilan data dengan membagikan kuesioner untuk diisi responden serta dengan melakukan observasi tentang kelengkapan dokumentasi keperawatan. Observasi terhadap kelengkapan dokumentasi yang diisi responden dilakukan sebanyak tiga kali, masing-masing pada *shift* pagi, siang, dan malam. Skor akhir diambil dari rata-rata skor kelengkapan dokumentasi keperawatan yang diisi masing-masing responden.

- 3) Setelah proses pengambilan data, peneliti melakukan pengolahan data dan analisis hasil penelitian terhadap data yang sudah diambil.

4.9 Pengolahan dan Analisis Data

4.9.1 Pengolahan data

Data yang diperoleh peneliti pada waktu pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan komputer.

Pengolahan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengeditan (*editing*)

Pengeditan dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan data atau adanya data yang kurang pada saat pengambilan data. Pengeditan dilakukan dengan memeriksa kembali kelengkapan lembar kuesioner yang telah diisi responden dan lembar observasi yang diisi oleh peneliti.

2. Memberikan kode terhadap data (*coding*)

Memberikan kode terhadap data yang diperoleh dilakukan dengan mengelompokkan data menurut variabel penelitian. Pemberian kode dikelompokkan dengan memberikan kode angka mulai dari angka 0, 1, 2, dan seterusnya.

3. Pengolahan data (*processing*)

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi agar mudah dianalisis. Data yang telah dilakukan pengkodean dimasukkan ke dalam program. Proses data dilakukan dengan cara memasukkan data hasil pengisian lembar observasi dan kuesioner ke dalam master tabel atau *database computer*.

4. Pembersihan data (*cleaning*)

Pembersihan data dilakukan dengan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dimasukkan ke dalam program di komputer, dan melakukan koreksi apabila terdapat kesalahan.

4.9.2 Analisis data

Langkah terakhir adalah melakukan analisis data secara bertahap dan melalui proses komputerisasi, terdiri dari :

a. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dengan mendeskripsikan distribusi frekuensi dan persentase pada masing-masing variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.4 Uji Analisis Bivariat

No	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Uji Statistik
1	Pengetahuan (Interval)	Kelengkapan dokumentasi keperawatan (Interval)	Spearman
2	Sikap (Interval)	Kelengkapan dokumentasi keperawatan (Interval)	Spearman
3	Motivasi (Interval)	Kelengkapan dokumentasi keperawatan (Interval)	Spearman
4	Penghargaan (Interval)	Kelengkapan dokumentasi keperawatan (Interval)	Spearman
5	Supervisi (Interval)	Kelengkapan dokumentasi keperawatan (Interval)	Spearman
6	Beban kerja (Interval)	Kelengkapan dokumentasi keperawatan (Interval)	Spearman

c. Analisis Multivariat

Analisis data multivariat dalam penelitian ini menggunakan uji regresi logistik karena distribusi data tidak normal. Seluruh data dari setiap variabel yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan *software* SPSS dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=5\%$).

4.10 Etika Penelitian

Pertimbangan etik dilakukan untuk menjamin perlindungan pada subyek yang diteliti.

a. *Respect for person (autonomy,inform consent, anonimity)*

1. *Autonomy*: Peneliti memberikan kebebasan kepada responden dalam menentukan apakah bersedia atau tidak untuk terlibat dalam penelitian ini tanpa paksaan, responden diberikan kebebasan untuk tetap ikut ataupun menghentikan proses penelitian.
2. *Inform consent*: Calon subyek penelitian diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai manfaat dan tujuan penelitian serta prosedur penelitian. Setelah diberikan penjelasan, subyek diberikan lembar persetujuan mengikuti penelitian sebagai pernyataan tertulis bahwa subyek bersedia atau tidak bersedia menjadi responden selama penelitian berlangsung.
3. *Anonimity*: Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Lembar tersebut hanya diberikan kode yang hanya bisa dimengerti oleh peneliti.

b. *Beneficience*

Penelitian ini memberikan manfaat bagi reponden yaitu turut serta mengembangkan ilmu keperawatan khususnya dalam hal dokumentasi keperawatan di IGD dan sebagai bahan evaluasi bagi responden dalam

upaya meningkatkan kelengkapan dokumentasi keperawatan dalam rangka memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas

c. *Non maleficence*

Penelitian ini tidak membahayakan responden karena responden memberikan informasi dengan mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan sesuai waktu luang yang dimiliki responden dan tidak mengganggu aktifitas kerja responden.

d. *Justice*

Penelitian ini dilaksanakan tanpa adanya diskriminasi bagi responden sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian.